

Pengaruh Produksi Jeruk Besar (Pamelo) terhadap Pendapatan Petani di Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep

The Effect of Big Orange (Pamelo) Production on Farmer's Income in Ma'rang District Pangkep Regency

Dian Novitasari, Firman Umar, Sirajuddin Saleh, Andi Aslinda, Risma Niswaty

Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar

Email: vita.pramita97@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Bagaimana tingkat produksi jeruk besar (pamelo) di Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep, (2) Bagaimana tingkat pendapatan petani di Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep, (3) Apakah produksi jeruk besar (pamelo) berpengaruh terhadap pendapatan petani di Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 50 orang petani dengan teknik *proportional random sampling*. Jenis penelitian ini adalah analisis regresi sederhana dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, kuesioner/angket dan dokumentasi serta dianalisis menggunakan formula statistika. Hasil Penelitian ini menunjukkan (1) Produksi jeruk besar (pamelo) di Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep berada pada kategori sangat baik dengan persentase sebesar 81,9 persen yang berarti produksi jeruk besar (pamelo) di Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep sudah berjalan dengan baik. (2) Pendapatan petani di Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep berada pada kategori sangat baik dengan persentase sebesar 81,5 persen yang berarti bahwa pendapatan petani di Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep sudah sangat baik. (3) Pengaruh produksi jeruk besar (pamelo) terhadap pendapatan petani diperoleh nilai koefisien r sebesar 0,719 yang berada pada interval 0,600-0,799 dengan kategori kuat. Hal ini berarti produksi jeruk besar (pamelo) berpengaruh terhadap pendapatan petani di Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep. Koefisien determinasi (r^2) diperoleh sebesar 0.517 atau 51.7 persen, yang berarti bahwa pengaruh produksi jeruk besar (pamelo) terhadap pendapatan petani sebesar 51.7 persen

Kata Kunci : Produksi Jeruk Besar (Pamelo), Pendapatan Petani

ABSTRAK

This study aims to determine: (1) How is the level of production of large oranges (pamelo) in Ma'rang District, Pangkep Regency, (2) How is the level of income of farmers in Ma'rang District, Pangkep Regency, (3) What is the production of large oranges (pamelo) affect the income of farmers in Ma'rang District, Pangkep Regency. The number of samples used as many as 50 farmers with proportional random sampling technique. This type of research is a simple regression analysis with a quantitative approach. This data collection technique uses data collection techniques through observation, questionnaires and documentation and analyzed using statistical formulas. The results

of this study indicate (1) The production of large oranges (pamelo) in Ma'rang District, Pangkep Regency is in the very good category with a percentage of 81.9 percent, which means that the production of large oranges (pamelo) in Ma'rang District, Pangkep Regency has been going well. (2) The income of farmers in Ma'rang District, Pangkep Regency is in the very good category with a percentage of 81.5 percent which means that the income of farmers in Ma'rang District, Pangkep Regency is very good. (3) The effect of large orange (pamelo) production on farmer's income obtained a coefficient of r of 0.719 which is in the interval 0.600-0.799 with a strong category. This means that the production of large oranges (pamelo) affects the income of farmers in Ma'rang District, Pangkep Regency. The coefficient of determination (r^2) was obtained at 0.517 or 51.7 percent, which means that the effect of large orange (pamelo) production on farmers' income was 51.7 percent

Keywords : Production of Big Oranges (Pamelo), Farmers Income

PENDAHULUAN

Jeruk besar (pamelo) merupakan salah satu jenis jeruk yang saat ini mulai digemari konsumen baik di pasar domestik maupun internasional. Jeruk ini sudah banyak dijual di pasar tradisional khususnya di sentra-sentra produksi maupun di pasar swalayan. Pengembangan tanaman jeruk besar Pangkep varietas jeruk merah dan jeruk putih banyak dikembangkan pada tiga kecamatan yaitu Kecamatan Ma'rang, Labakkang dan Mandalle.

Menurut Kasman produksi adalah menciptakan kemampuan untuk menyelenggarakan proses konveksi input menjadi output, dalam rangka pencapaian sasaran perusahaan. (Muin, 2017, p. 205) berdasarkan teori dapat disimpulkan produksi adalah sebagian kegiatan yang mentransformasikan masukan (*input*) menjadi keluaran (*output*), tercakup semua kegiatan yang menghasilkan atau menambah kegunaan suatu barang atau jasa serta kegiatan-kegiatan lain yang mendukung atau menunjang usaha untuk menghasilkan produk. Fungsi produksi menurut Ari Sudarman adalah suatu skedul (atau tabel atau persamaan matematis) yang menggambarkan jumlah output maksimum yang dapat dihasilkan dari satu set faktor produksi tertentu, dan pada tingkat teknologi tertentu pula. Singkatnya fungsi produksi adalah katalog dari kemungkinan hasil produksi. (Sudarman, 2004, p. 108)

Menurut Harnanto menyatakan bahwa “pendapatan adalah kenaikan atau bertambahnya aset dan penurunan atau berkurangnya liabilitas perusahaan yang merupakan akibat dari aktivitas operasi atau pengadaan barang dan jasa kepada masyarakat atau konsumen pada khususnya”. (Harnanto, 2019, p. 102). Pendapatan menurut Samryn adalah kenaikan aktiva atau pengurangan kewajiban yang bersumber dari penyerahan barang atau jasa dalam rangka kegiatan komersial perusahaan. Hasil perolehan pendapatan yang belum direalisasikan menjadi kas disebut piutang dan setelah direalisasikan piutang tersebut berubah menjadi kas. (Samryn, 2016, p. 57).

Pendapatan menurut Soemarso diartikan sebagai: peningkatan manfaat ekonomi selama suatu periode tertentu dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau

penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal. (Soemarso, 2005, p. 230). Menurut Nazir pendapatan merupakan suatu hasil yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga dari berusaha atau bekerja. Jenis masyarakat bermacam ragam, seperti bertani, nelayan, beternak, buruh, serta berdagang dan juga bekerja pada sektor pemerintah dan swasta. (Widiastuti, 2018, p. 22).

Daerah-daerah di Indonesia yang merupakan sentra produksi jeruk besar (pamelo) antara lain Provinsi Aceh, Kabupaten Magetan (Jawa Timur), Kabupaten Madiun (Jawa Timur), Kabupaten Pati (Jawa Tengah) dan Kabupaten Pangkep (Sulawesi Selatan). Komoditas ini berpeluang dikembangkan di Sulawesi Selatan karena agroekosistemnya sesuai dan sumber daya lahan yang memadai. (Amelia, 2018, p. 152)

Produksi jeruk besar (pamelo) untuk Indonesia Timur hanya terdapat di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dan merupakan komoditi unggulan di Kabupaten Pangkep yang dapat diharapkan menjadi salah satu sumber pendapatan daerah dan petani. Sesuai dengan jargonnya bolu (ikan bandeng), lemo (jeruk), doang (udang) atau biasa disingkat BOLEDONG. Jeruk ini pada awalnya dibudidayakan masyarakat di Kabupaten Pangkep merupakan tanaman pekarangan. Namun setelah buah dengan rasa asem manis ini laris manis dipasaran, maka petani kemudian mengembangkannya menjadi usaha tani komersial. (Marhawati, 2019)

Usaha jeruk di Kecamatan Ma'rang cukup menjanjikan potensi pendapatannya, sehingga wajar jika pemerintah setempat menjadikannya sebagai destinasi pertanian terbesar di Sulawesi Selatan khususnya pada komoditas jeruk. Di sisi lain untuk mengetahui tingkat pendapatan petani yaitu dengan cara melihat jumlah produksi jeruk di Kecamatan Ma'rang. Hal ini bisa dilihat dari peningkatan penerimaan masyarakat pada sektor pertanian jeruk, apabila dibandingkan dengan usaha peternakan sebelumnya.

Namun demikian bahwa buah jeruk besar (pamelo) sangat terbatas daerah di Indonesia yang menghasilkan buah tersebut, sedangkan di Kabupaten Pangkep tidak perlu mengimpor karena produksi jeruk besar (pamelo) di Kabupaten Pangkep sangat banyak. Potensi produksi jeruk besar (pamelo) masih sangat minim hal ini karena kemampuan modal petani untuk membiayai usaha tani jeruk besar (pamelo) tersebut masih sangat terbatas. Dengan terbatasnya pula bantuan dari pemerintah sehingga petani hanya mengandalkan dari pupuk kandang disekitar kebun mereka.

Salah satu permasalahan penanaman jeruk besar (pamelo) adalah masih rendahnya produksi buah jeruk. Hal ini karena masih kurangnya pemeliharaan yang dilakukan oleh petani akibat kekurangan biaya baik penyiraman, pemangkasan, pemupukan maupun sanitasi kebun.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan penelitian ini dilakukan dengan mengolah seluruh data-data dari lokasi penelitian. Pendekatan kuantitatif lebih berfokus pada pencarian data dari lapangan yang realitas serta mengacu dengan bukti konsep dari teori yang telah digunakan. Jenis penelitian adalah jenis penelitian asosiatif. Jenis penelitian ini dipilih peneliti karena selain untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel produksi jeruk besar (pamelo) (X) terhadap pendapatan petani (Y), juga untuk mengetahui seberapa besar pengaruh produksi jeruk besar (pamelo) terhadap peningkatan pendapatan petani di Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi yaitu seluruh petani di Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep sebanyak 200 responden yang tersebar di 3 Desa/Kelurahan yaitu: Desa Padanglampe 75 orang, Kelurahan Ma'rang 65 orang, dan Kelurahan Attangsalo 60 orang. Menurut Sugiyono mengemukakan bahwa "sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Sampel dalam penelitian ini mempunyai kriteria tertentu. (Sugiyono, 2016, p. 81)

Menurut Suharsimi Arikunto jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. (Arikunto, 2010, p. 112). Pengambilan sampel secara proporsi dilakukan dengan mengambil subyek dari setiap strata atau setiap wilayah ditentukan seimbang dengan banyaknya subjek dalam masing-masing strata atau wilayah. Dengan menggunakan teknik *Proportional Random Sampling* dari 25% populasi diperoleh jumlah sampel sebanyak 50 petani jeruk besar (pamelo).

Dalam menggunakan teknik pengumpulan data pada penelitian ini, untuk mendapat data-data yang tepat dengan permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini, teknik dan prosedur ini, teknik dan prosedur penelitian yang digunakan adalah observasi, kuesioner dan dokumentasi. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain berkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik dengan bantuan SPSS. Data analisis yang digunakan adalah teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis statistik inferensial.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data tanggapan responden mengenai produksi jeruk besar (pamelo) di Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep. Variabel produksi jeruk besar (X) berada pada kategori sangat baik dengan presentase sebesar 81,9 persen dengan indikator pertama yaitu modal menunjukkan tingkat pencapaian skor (81,2%) kategori sangat baik, indikator kedua yaitu tenaga kerja menunjukkan tingkat pencapaian skor (82,6%) kategori sangat baik, indikator ketiga yaitu luas lahan menunjukkan tingkat pencapaian skor (81,8%) kategori sangat baik.

Dalam tanggapan Responden mengenai pendapatan petani di Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep diperoleh hasil bahwa pendapatan petani berada pada kategori sangat baik dengan persentase sebesar 81,5 persen dengan indikator pertama yaitu modal kerja menunjukkan tingkat pencapaian skor (81,5%) kategori sangat baik, indikator kedua yaitu jam kerja menunjukkan tingkat pencapaian skor (81,7%) kategori sangat baik, indikator ketiga yaitu tenaga kerja menunjukkan tingkat pencapaian skor (81,3%) kategori sangat baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa produksi jeruk besar (pamelo) dapat memberi pengaruh terhadap pendapatan petani. Data output SPSS dengan uji regresi antara produksi jeruk besar (pamelo) terhadap pendapatan petani diperoleh nilai konstanta (a) sebesar 15.471, menyatakan bahwa jika variabel produksi jeruk besar (pamelo) seluruhnya dianggap bernilai nol atau tidak ada nilai, maka nilai pendapatan petani sebesar 15.471. Koefisien regresi untuk variabel produksi jeruk besar (pamelo) sebesar 0,744 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 tingkat nilai X (Produksi Jeruk besar (pamelo)) akan meningkatkan pendapatan petani meningkat sebesar 0,744.

Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif. Sehingga persamaan regresinya $Y = 15.471 + 0.744 X$. Berdasarkan uji koefisien korelasi yang telah dilakukan pada kolom koefisien korelasi (R) ditemukan sebesar 0,719, berada pada interval 0,600-0,799 (kuat). Dari hasil tersebut maka dapat ditafsirkan bahwa hubungan variabel produksi jeruk besar (pamelo) memiliki tingkat hubungan yang kuat terhadap pendapatan petani di Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep.

SIMPULAN

Produksi jeruk besar (pamelo) di Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep berada pada kategori sangat baik dengan persentase sebesar 81,9 persen yang berarti produksi jeruk besar (pamelo) di Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep sudah berjalan dengan baik. Pendapatan petani di Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep berada pada kategori sangat baik dengan persentase sebesar 81,5 persen yang berarti bahwa pendapatan petani di Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep sudah sangat baik.

Pengaruh produksi jeruk besar (pamelo) terhadap pendapatan petani diperoleh nilai koefisien r sebesar 0,719 yang berada pada interval 0,600-0,799 dengan kategori kuat. Hal ini berarti produksi jeruk besar (pamelo) berpengaruh terhadap pendapatan petani di Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep. Koefisien determinasi (r^2) diperoleh sebesar 0.517 atau 51.7%, yang berarti bahwa pengaruh produksi jeruk besar (pamelo) terhadap pendapatan petani sebesar 51.7%

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, W. N. (2018). *Analisis Produksi Jeruk Pamelo Madu Bageng di Kabupaten Pati*. Universitas Diponegoro.
- Anastasia, D. dan L. S. (2017). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Terbaru*. ANDI.

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Assauri, S. (2001). *Manajemen Produksi dan Operasi*. Universitas Indonesia.
- Assauri, S. (2008). *Manajemen Produksi dan Operasi* (Edisi Revi). Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Boediono. (2002). *Pengantar Ekonomi*. Erlangga.
- Cahya, S. (2009). *Jeruk (Citrus, sp.)*. Tintahitam.Com.
- Harnanto. (2019). *Dasar-Dasar Akuntansi*. ANDI.
- Harsono. (1984). *Manajemen Pabrik*. Balai Aksara.
- Kahf, M. (1995). *Ekonomi Islam, (telaah analitik terhadap fungsi system ekonomi islam), terj. Machnun Husein dari judul aslinya "The Islamic Economy: Analytical of the Funchtioning of the Islamic Economic System*. Pustaka Pelajar.
- Makeham dan Malcolm. (1986). *The Economics of Tropical Farm Management*. LP3ES.
- Marhawati. (2019a). Analisis Karakteristik dan Tingkat Pendapatan Usahatani Jeruk Pamelu di Kabupaten Pangkep. *Ekonomi*, 2.
- Marhawati. (2019b). Analisis Karakteristik dan Tingkat Pendapatan Usahatani Jeruk Pamelu Di Kabupaten Pangkep. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 2, 39–44.
- Mohar, D. (2004). *Pengantar Ekonomi Pertanian*. PT Bumi Aksara.
- Mubyarto. (1989). *Pengantar Ekonomi Pertanian*. LP3S.
- Muin, M. (2017). Pengaruh Faktor Produksi terhadap Hasil Produksi Merica di Desa Era Baru Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai. *Jurnal Economix*, 5.
- Samryn. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Raja Grafindo Persada.
- Soekartawi. (1993). *Prinsip-prinsip Dasar Ekonomi Pertanian*. Rajawali Pers.
- Soekartawi. (2003). *Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis CobbDouglas*. PT Raja Grafindo Persada.
- Soemarso. (2005). *Akuntansi Suatu Pengantar* (Edisi Revi). Salemba Empat.
- Sudarman, A. (2004). *Teori Ekonomi Mikro* (Edisi Keem). BPFE Yogyakarta.
- Sudijono, A. (2011). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabet.
- Sukirno, S. (2008). *Mikroekonomi: Teori Pengantar* (Edisi Keti). PT Raja Grafindo Persada.
- Syam, M. N. I. (2017). *Analisis Pendapatan Petani Jeruk Bali di Desa Padanglampe Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Widiastuti, A. (2018). *Pengaruh Pendidikan, Jumlah Jam Kerja, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Pendapatan Tenaga Kerja Lanjut Usia Di Indonesia*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Zainal, H. (2017). Influence of Work Motivation and Discipline on Work Productivity, *149(Icest)*, 25–27.
- Zainal, H., Gani, H. A., Guntur, M., & Akib, H. (2019). Micro Enterprises

Empowerment Policy in Sidenreng Rappang Regency , Indonesia, 24(1), 39–44.
<https://doi.org/10.9790/0837-2401053944>